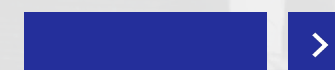


pada



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

EBP TERKAIT TEKNOLOGI SAAT INI DAN PELAPORAN PASIEN PADA K3



www.stikes-notokusumo.ac.id



Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta

Notokusumo

OUTLINE:



1. Pendahuluan: Pengertian EBP; Konsep K3 di Pelayanan Kesehatan
2. EBP dalam Pemanfaatan Teknologi Kesehatan Modern
3. Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dalam Perspektif K3
4. Teknologi dalam Pelaporan Keselamatan Pasien dan K3
5. Analisis dan Manajemen Risiko Berbasis Teknologi



**PENDAHULUAN:
PENGERTIAN EBP;
KONSEP K3 DI
PELAYANAN KESEHATAN**

PENGERTIAN EBP

Evidence-Based Practice (EBP) adalah pendekatan dalam praktik keperawatan yang mengintegrasikan **bukti ilmiah terbaik (best evidence)**, **keahlian klinis tenaga kesehatan**, dan **nilai serta preferensi pasien** untuk menghasilkan keputusan klinis yang optimal.



KOMPONEN UTAMA EBP



- ***Best Research Evidence***

Hasil penelitian ilmiah terkini dan berkualitas tinggi.

Berasal dari jurnal ilmiah, systematic review, dan clinical guideline.

- ***Clinical Expertise***

Pengalaman, keterampilan, dan penilaian klinis perawat.

- ***Patient Values and Preferences***

Kebutuhan, budaya, keyakinan, dan pilihan pasien dalam pengambilan keputusan.

KONSEP K3 DI PELAYANAN KESEHATAN



K3 merupakan fondasi pelayanan kesehatan yang aman, karena keselamatan tenaga kesehatan akan mendukung keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Peran Perawat dalam K3

- Mematuhi prosedur keselamatan kerja.
- Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan benar.
- Mengidentifikasi dan melaporkan risiko atau insiden.
- Berpartisipasi dalam program K3 dan keselamatan pasien.
- Menjadi role model dalam budaya keselamatan.



EBP DALAM
PEMANFAATAN
TEKNOLOGI KESEHATAN
MODERN

EBP DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI KESEHATAN MODERN



Evidence-Based Practice (EBP) dalam teknologi kesehatan adalah penggunaan teknologi kesehatan yang didasarkan pada bukti ilmiah terbaik untuk meningkatkan kualitas pelayanan, keselamatan pasien, efisiensi kerja, dan luaran kesehatan.

Teknologi Kesehatan Modern dalam Keperawatan

-  **Mobile Health (m-Health)** – aplikasi kesehatan pada smartphone.
-  **Electronic Health Record (EHR)** – rekam medis elektronik.
-  **Telehealth & Telemedicine** – pelayanan kesehatan jarak jauh.
-  **Artificial Intelligence (AI)** – membantu pengambilan keputusan klinis.
- Wearable Devices** – pemantauan kondisi pasien secara real-time.

EBP DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI KESEHATAN MODERN



Peran Perawat

- Memanfaatkan teknologi secara efektif dan aman.
- Mengintegrasikan bukti penelitian dalam penggunaan teknologi.
- Menjaga privasi dan kerahasiaan data pasien.
- Mengedukasi pasien terkait penggunaan teknologi kesehatan.

“Pemanfaatan teknologi kesehatan modern harus didasarkan pada Evidence-Based Practice (EBP) agar mampu meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan efektivitas praktik keperawatan”



PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DALAM PERSPEKTIF K3

PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DALAM PERSPEKTIF K3



Pelaporan insiden keselamatan pasien adalah proses pencatatan, pelaporan, dan analisis setiap kejadian yang berpotensi atau telah menyebabkan cedera pada pasien sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Tujuan Pelaporan Insiden

- Mengidentifikasi penyebab terjadinya insiden.
- Mencegah terulangnya kejadian serupa.
- Meningkatkan budaya keselamatan (safety culture).
- Mendukung perbaikan sistem pelayanan kesehatan.
- Melindungi pasien dan tenaga kesehatan dari risiko yang dapat dicegah.

PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DALAM PERSPEKTIF K3



Jenis Insiden Keselamatan Pasien

● Kejadian Tidak Diharapkan (KTD)

insiden yang menyebabkan cedera pada pasien.

● Kejadian Nyaris Cedera (KNC)

insiden yang hampir terjadi tetapi berhasil dicegah.

● Kejadian Tidak Cedera (KTC)

insiden terjadi tetapi tidak menimbulkan cedera.

● Kondisi Potensial Cedera (KPC)

situasi yang berpotensi menyebabkan insiden.

PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DALAM PERSPEKTIF K3



Peran Perawat

- Mengidentifikasi dan melaporkan insiden.
- Mendokumentasikan kejadian secara akurat.
- Berpartisipasi dalam analisis akar masalah (Root Cause Analysis).
- Mengimplementasikan tindakan pencegahan dan perbaikan.



TEKNOLOGI DALAM PELAPORAN KESELAMATAN PASIEN DAN K3

TEKNOLOGI DALAM PELAPORAN KESELAMATAN PASIEN DAN K3



Teknologi dalam pelaporan keselamatan pasien dan K3 merupakan penggunaan sistem informasi digital untuk mendukung proses pencatatan, pelaporan, analisis, dan tindak lanjut insiden secara cepat, akurat, dan terintegrasi.

“Teknologi pelaporan keselamatan pasien dan K3 memungkinkan pelaporan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mendukung terciptanya pelayanan kesehatan yang aman, berkualitas, dan berorientasi pada keselamatan”

TEKNOLOGI DALAM PELAPORAN KESELAMATAN PASIEN DAN K3



BENTUK TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN:



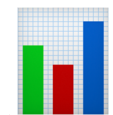
Electronic Incident Reporting System (E-IRS)

Sistem pelaporan insiden berbasis komputer atau web.



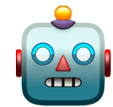
Mobile Reporting Application

Pelaporan insiden melalui aplikasi smartphone atau tablet.



Dashboard Keselamatan Pasien

Pemantauan data insiden secara real-time untuk mendukung pengambilan keputusan.



Artificial Intelligence (AI) & Data Analytics

Membantu identifikasi tren, faktor risiko, dan prediksi kejadian yang berpotensi membahayakan pasien.

TEKNOLOGI DALAM PELAPORAN KESELAMATAN PASIEN DAN K3



Manfaat Teknologi dalam Pelaporan

- Meningkatkan kecepatan dan kemudahan pelaporan.
- Mengurangi kesalahan pencatatan manual.
- Mempermudah analisis dan investigasi insiden.
- Meningkatkan jumlah pelaporan (reporting culture).
- Mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making).

.



ANALISIS DAN MANAJEMEN RISIKO BERBASIS TEKNOLOGI

ANALISIS DAN MANAJEMEN RISIKO BERBASIS TEKNOLOGI



Analisis dan manajemen risiko berbasis teknologi adalah proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko menggunakan teknologi informasi untuk mencegah terjadinya insiden yang dapat membahayakan pasien maupun tenaga kesehatan.

“Pemanfaatan teknologi dalam analisis dan manajemen risiko memungkinkan pelayanan kesehatan menjadi lebih proaktif, karena risiko dapat dideteksi, dianalisis, dan dikendalikan sebelum menyebabkan cedera pada pasien maupun tenaga kesehatan”

ANALISIS DAN MANAJEMEN RISIKO BERBASIS TEKNOLOGI



Tahapan Manajemen Risiko:

1. Identifikasi Risiko

Mengenali potensi bahaya dan sumber risiko.

Menggunakan data elektronik, laporan insiden, dan sistem monitoring.

2. Analisis Risiko

Menentukan tingkat kemungkinan (likelihood) dan dampak (severity).

Menggunakan software analisis data dan dashboard risiko.

ANALISIS DAN MANAJEMEN RISIKO BERBASIS TEKNOLOGI



Tahapan Manajemen Risiko:

3. Pengendalian Risiko

Menetapkan tindakan pencegahan dan perbaikan.
Mengembangkan SOP berbasis hasil analisis risiko.

4. Monitoring dan Evaluasi

Pemantauan risiko secara berkelanjutan.
Evaluasi efektivitas tindakan pengendalian.

ANALISIS DAN MANAJEMEN RISIKO BERBASIS TEKNOLOGI

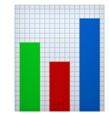


TEKNOLOGI PENDUKUNG:



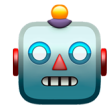
Electronic Health Record (EHR):

mendeteksi potensi kesalahan dokumentasi.



Dashboard Risiko

memantau indikator keselamatan secara real-time.



Artificial Intelligence (AI)

memprediksi risiko klinis dan kejadian tidak diharapkan.

Remote Monitoring & Wearable Devices

mendeteksi perubahan kondisi pasien secara dini.



Incident Reporting System

mengumpulkan dan menganalisis data insiden.

ARTIKEL JURNAL EBP :



The Influence of Electronic Health Record Design on Usability and Medication Safety: Systematic Review :

https://link.springer.com/article/10.1186/s12913-024-12060-2?utm_source=chatgpt.com

Electronic Nursing Documentation for Patient Safety, Quality of Nursing Care, and Documentation: A Systematic Review:

<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/39279074/>

ARTIKEL JURNAL EBP :



Patient Safety Incident Reporting Systems and Reporting Practices in Healthcare Organisations: A Systematic Review and Meta-analysis:

https://bmjopenquality.bmj.com/content/14/1/e003202?utm_source=chatgpt.com

Factors that Influence the Recognition, Reporting and Resolution of Incidents Related to Medical Devices and Other Healthcare Technologies: A Systematic Review:

https://link.springer.com/article/10.1186/s13643-015-0028-0?utm_source=chatgpt.com



ආචාර්ය ආචාර්ය

MATUR NUWUN